

## Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA di Kabupaten Labuhanbatu (dikaji pada Materi Ekosistem)

### The influence of *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) Learning Method to Learning Outcome of Senior High School at Labuhanbatu District (in case on the Ecosystem Discussion)

Samini

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia  
\*email: samini@hotmail.com

Diterima 27 Agustus 2021 dan disetujui 28 September 2021

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran (SAVI) pada siswa kelas X SMA Negeri I Panai Tengah tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara *cluster random sampling* yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah siswa masing-masing sampel adalah 40 orang pada kelas kontrol dan 40 orang pada kelas eksperimen. Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai alat pengumpul data sebanyak 40 soal pilihan berganda. Dari hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen menggunakan Metode pembelajaran SAVI terdapat Sig. 0,200 > 0,05, maka populasi berdistribusi normal. Uji homogenitas hasil belajar biologi siswa menggunakan uji *statistic SPSS* Diperoleh 0,226 > 0,05 maka memiliki varians yang homogen. Hasil Uji t menunjukkan nilai 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa taraf signifikan  $\alpha = 0,05$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan Metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI)

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, *Quasi eksperimen*, *Cluster Random Sampling*, *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI)

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of biology student learning outcomes in the subject matter characteristics of living creatures that learned by using SAVI learning method in the seventh grade students of SMPN I Panai Tengah Labuhanbatu district in learning year 2019/2020. This type of research is a quasi experimental study. The research sample consisted of two classes chosen at random cluster sampling the experimental class and control class. Total students each sample were 40 people in the control group and 40 in the experimental class. To obtain the data used in this study researchers used the test as a means of collecting data as much as 40 multiple choice questions. From the calculation of normality test the experimental class using learning Metode "SAVI" there is value Sig. 0,200 > 0,05 then the population of normal distribution. Homogeneity test results biology student learning using Fisher test. Retrieved 0,226 > 0,05 then have a homogeneous variance. Hypothesis testing using t test, the test requirement is received  $H_0 t_{count} < t_{table}$ , and thank  $H_a$  if the conditions are not met. 0,000 < 0,05  $H_a$  accepted hypothesis  $H_0$  is rejected. It can be concluded that there is a significant impact on learning outcomes of students that learned by *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) method.*

**Keywords:** Learning method, *Quasi eksperimen*, *Cluster Random Sampling*, *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI)



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemaajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai Kemanusiaan (Alfiani, 2016). Pendidikan juga di pandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur (Stefany, 2015; Nio, 2017). Sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia (Yuliana & Sisma, 2019). Serta keterampilan yang diperlukan dirinya bangsa dan negara. Hal ini juga tercantum didalam UU No 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional tercantum pengertian pendidikan (Aini et al., 2019).

Peningkatan mutu dalam dunia pendidikan, secara yag dilakukan fdengan memperhatikan tiga alasan penting yaitu, efisien, efektif dan kenyamanan (Rahmawati, 2020). Efisien maksudnya waktu yang tersdia bagi guru harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Efektif maksudnya pelajaran yang diberikan harus menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi siswa atau masyarakat, sedangkan kenyamanan berarti sumber belajar, media alat bantu belajar, Metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) (Futiharrohmah et al., 2015; Agustianti 2020). Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Panai Tengah Tahun Pembelajaran 2019/2020, bapak Kesuma Rizki S.Pd selaku guru pengampu yang mengajar pada kelas X MIPA didapatkan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas antaranya yaitu proses pembelajaran yang didominasi guru karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru jarang sekali melakukan praktikum, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi nilai mata pelajaran biologi yaitu siswa kelas X MIPA<sup>1</sup> tahun pembelajaran 2019/2020 pada semester ganjil yang mendapat nilai di bawah KKM adalah sebanyak 18 orang (50%) siswa yang mendapat nilai standart KKM sebanyak 8 orang (25%) siswa yang mendapat nilai 80-85 sebanyak 5 orang (12.5%) siswa yang mendapat nilai 90-95 sebanyak 5 orang (12,5%). Sementara itu di kelas X MIPA<sup>2</sup> siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah sebanyak 19 orang (52%) siswa yang mendapat nilai standart KKM adalah sebanyak 11 orang (30%) siswa yang mendapat

nilai 80-85 adalah sebanyak 4 orang (12%) siswa yang mendapat nilai 90-95 adalah sebanyak 2 orang (6%) dan dikelas X MIPA<sup>3</sup> siswa yang mendapat nilai 60-65 dibawah KKM adalah sebanyak 16 orang (43%) siswa yang mendapat nilai 70-75 standart KKM adalah sebanyak 8 orang (22%) siswa yang mendapat nilai 80-85 adalah sebanyak 10 orang (28%) siswa yang mendapat nilai 90-95 adalah sebanyak 2 orang (8%).

Tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda sering kali menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, sehingga guru dituntut memiliki kesabaran, ketekunan, dan kesungguhan dalam penyajian (Rahayu, et al., 2019). Oleh karena itu guru mampu menawarkan metode dalam mengajar yang lebih efektif yang dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar, serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai Metode tersebut (Azizah et al., 2016; Haerudin 2015; Rahma, 2018). Salah satunya adalah melalui metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI). Metode pembelajaran (SAVI) ini, diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran meningkat, sebab pada Metodel pembelajaran SAVI ini keaktifan peserta didik lebih diutamakan.

## **METODE**

Penelitian ini akan dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian di lakukan pada bulan Maret – April 2020 Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebanyak 108 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X MIPA<sup>1</sup> sebanyak 36 orang, X MIPA<sup>2</sup> sebanyak 36 orang, X MIPA<sup>3</sup> sebanyak 36 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan random sampling sehingga terpilih dua kelas, yaitu kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol dan jumlah siswa dari kedua kelas sebanyak 72 orang.

Jenis penelitian ini merupakan kuasi eksperimen semu Penelitian eksperimen semu ini adalah Suatu peneliti yang dilakukan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif* yang menggunakan *pretes* dan *posttes*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni, variabel terikat dan variabel bebas. Dimana yang menajdi

variabel terikat adalah hasil belajar siswa, dan variabel bebas *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol Dan Eksperimen*

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data atau kedua kelompok, seluruh data yang masuk telah memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi yang tertera pada tabel di bawah ini:

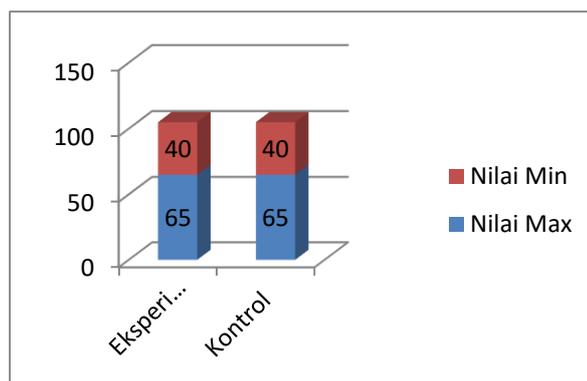
**Tabel 1.** Ringkasan Deskripsi Hasil Data

Kelompok Kelas	Parameter	Pretest	Posttest
Kontrol	Mean	53,89	83,78
	Varians	45,873	58,790
	Std. Deviation	6,773	4,120
	Minimum	40	78
	Maximum	65	90
Eksperimen	Mean	53,19	85,11
	Varians	58,790	18,787
	Std. Deviation	7,667	4,334
	Minimum	40	80
	Maximum	65	92

Dari tabel 1. di atas dapat di lihat bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol memiliki nilai mean 53,89 dan pada kelas eksperimen memiliki nilai mean 53,19. Dalam hal ini nilai pretest pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Setelah itu diberi perlakuan, sehingga didapat nilai posttest pada kelas kontrol 83,78 dan nilai posttest pada kelas eksperimen 85,11. Dalam hal ini nilai posttest lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

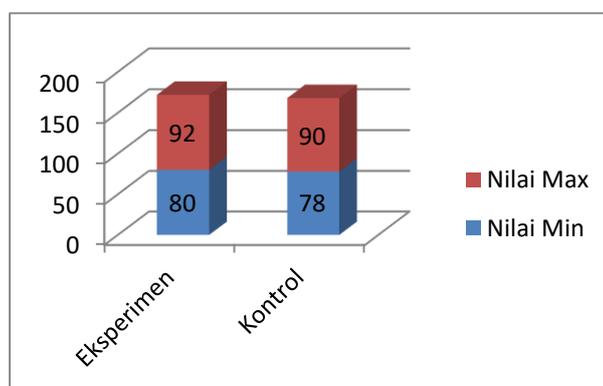
Pembahasan hasil dari penelitian secara keseluruhan. Proses Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran SAVI. Sebelum diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok Ekosistem. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang dicapai siswa pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi

65 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,89. Pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,19. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa dapat di lihat bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen.



**Gambar 1.** Perbandingan Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah dilakukan *pretest* maka diberikan perlakuan terhadap kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen metode pembelajaran SAVI. Setelah diberikan perlakuan maka dilakukan *posttest* untuk mengetahui pengaruh serta bagaimanakah hasil belajar yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran SAVI. Hasil *posttest* yang dicapai siswa pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 78 dengan rata-rata 83,78. Pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 80 dengan rata-rata 85,11. Dilihat dari rata-rata *posttest* pada masing-masing kelas didapatkan pada kelas eksperimen mengalami pencapaian rata-rata nilai yang cukup tinggi.



**Gambar 2.** Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari data yang normal dan homogen. Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis, untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Hasil uji t pada pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa Metode pembelajaran SAVI sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,5 > 2,00$ ) atau dengan hasil statistik yaitu  $Sig. < 0,05$  dimana  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi yang dibelajarkan dengan Metode pembelajaran SAVI serta pembelajaran biologi yang dibelajarkan dengan Metode pembelajaran SAVI lebih efektif. Ditinjau dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada kelas eksperimen.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebelumnya dan setelah dilaksanakan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Panai Tengah, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri I Panai Tengah tahun pelajaran 2019/2020. Hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,5 > 2,00$ ) atau  $Sig. < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hasil belajar biologi yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) pada materi pokok ekosistem di X SMA Negeri I Panai Tengah tahun pelajaran 2019/2020 lebih efektif daripada pembelajaran konvensional. Diketahui dari hasil perhitungan, rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen 85,11 sedangkan kelas kontrol 83,78.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, D F., Syaripudin T., Hendriani A. (2019). Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 246-254
- Agustianti, S. (2020). Penerapan Model SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1596-1608
- Alfiani, D A. (2016). *penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 123-130
- Azizah, N., Sujana A., Isrok'atun. (2016). Penerapan Pendekatan Somatis Auditori Visual Intelektual Pada Materi Sumber Energi Bunyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 491-500
- Futiharrohmah., Lesmono AD., Supriadi, B. (2015). Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Dengan Model Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran IPA Fisika di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 44-58
- Haerudin. (2015). Pembelajaran Dengan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1), 22-33
- Nio, T H. (2017). Pendekatan SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Untuk Meningkatkan Kreativitas, Kemandirian Belajar, dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika ke X Universitas Negeri Semarang*, 509-522
- Rahayu, A., Nuryani P., Riyadi AR. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102-111
- Rahma, N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas V SD INPRES Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. 98 Halaman.
- Rahmawati, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Berbantu Media Polisorita Terhadap Hasil Belajar Matematika (Pada Samini (2021) Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil belajar Siswa SMA di Kab ... | 306

Siswa Kelas IV SD Negeri Manding Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung). Skripsi Prodi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. 126 Halaman.

Stefany, EM. (2015). Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual (SAVI): Implementasi Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) DI SMP. *Jurnal Edutik*, 1(2), 1-7

Yuliana, D., Sisma R U A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Savi (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual)* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 51-90

Yohani, DF., Rakhmat C., Mulyana E H. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedadidaktika*, 1(2), 113-120

**Sitasi APA style :**

Samini (2021) Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA di Kabupaten Labuhanbatu (dikaji pada Materi Ekosistem), *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 7(2), 300-307. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v7i2.2186>.